

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam konteks ekonomi, Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki dampak pada peningkatan pendapatan serta munculnya lapangan pekerjaan, hal ini dikarenakan keberadaan objek wisata tersebut akan melibatkan masyarakat sekitar dengan timbulnya usaha-usaha kecil sampai menengah seperti sebagai pemandu wisata, rumah makan, warung makan / kedai makan, oleh-oleh tempat wisata, serta pengelola sehingga akan menyebabkan terjadinya peningkatan pendapatan (Hiryanto et., al. 2017). Selanjutnya, pengembangan pariwisata di daerah tujuan wisata didasarkan pada sistem perencanaan, pengembangan, dan arah pengelolaan yang jelas dengan tujuan agar semua potensi yang dimiliki suatu daerah tujuan wisata dapat diberdayakan secara optimal sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya (Dewi, 2017). Menurut (Kenedi, 2017) sektor pariwisata merupakan salah satu dari banyaknya sektor yang dianggap mampu dalam memberikan sumbangsih pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan juga pendapatan negara.

Kabupaten Gresik merupakan salah satu kabupaten di Jawa Timur yang memiliki banyak lokasi wisata, mulai dari wisata alam, budaya/sejarah, dan juga buatan. Seperti yang telah dicantumkan dalam RKPD (Rencana Kerja Pemerintah Daerah) Kabupaten Gresik, bahwa terdapat banyak wisata di daerah tersebut dan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1.1 Data Wisata Kabupaten Gresik**

| <b>Menu</b> | <b>Nama ODTW</b>                 | <b>Desa</b>          | <b>Kecamatan</b>  |
|-------------|----------------------------------|----------------------|-------------------|
| Wisata Alam | Banyuurip Mangrove Center        | Desa Banyuurip       | Kec. Ujungpangkah |
|             | Bukit Surowiti                   | Desa Surawiti        | Kec. Penceng      |
|             | Pantai Delegan                   | Desa Dalegan         | Kec. Penceng      |
|             | Banyu Wiro Lowayu                | Desa Lowayu          | Kec. Dukun        |
|             | Bukit Jamur                      | Desa Bungah          | Kec. Bungah       |
|             | SETIGI (Selo Tirta Giri) Sekapuk | Desa Sekapuk         | Kec. Ujungpangkah |
|             | WAGOS (Wisata Alam Gosari)       | Desa Gosari          | Kec. Ujungpangkah |
|             | MBS (Muara Bengawan Solo)        | Desa Pangkahwetan    | Kec. Ujungpangkah |
|             | Susur Bengawan Solo              | Desa Randuboto       | Kec. Sidayu       |
|             | Benteng Lodewijk                 | Desa Tanjungwidoro   | Kec. Bungah       |
|             | Kopi Kakao Center                | Desa Petiyentunggal  | Kec. Dukun        |
|             | Air Panas Kebundaya              | Desa Sawahmulya      | Kec. Sangkapura   |
|             | Pantai Mombhul                   | Desa Sidokedungbatu  | Kec. Sangkapura   |
|             | Pulau Gili Noko                  | Desa Sidokedungbatu  | Kec. Sangkapura   |
|             | Air Terjun PatarSelamat          | Desa Patarselamat    | Kec. Sangkapura   |
|             | Pulau Selayar                    | Desa Taubat          | Kec. Sangkapura   |
|             | Pantai Pulau Cina                | Desa Telukjatidawang | Kec. Tambak       |
|             | Air Terjun GrojoganCandi         | Desa Paromaan        | Kec. Tambak       |
|             | Danau Kastoba                    | Desa Paromaan        | Kec. Tambak       |
|             | Pantai Tinggen                   | Desa Lebak           | Kec. Sangkapura   |
|             | Air Panas Kepuhlegundi           | Desa Kepuhlegundi    | Kec. Tambak       |
|             | Air Terjun Laccar                | Desa Kebunteluk      | Kec. Sangkapura   |
|             | Pantai TanjungGhe'eng            | Desa Kumalasa        | Kec. Sangkapura   |
|             | Mangrove Hijau Daun              | Desa Daun            | Kec. Sangkapura   |
|             | Pantai Nyimas                    | Desa Diponggo        | Kec. Tambak       |
|             | Air Panas Taubat                 | Desa Sungairujing    | Kec. Sangkapura   |
|             | Pantai Labuhan                   | Desa Tanjungori      | Kec. Tambak       |
|             | Air Terjun Kudu-kudu             | Desa Patarselamat    | Kec. Sangkapura   |
|             | Pantai Ria                       | Desa Deakatagung     | Kec. Sangkapura   |

|                          |                               |                     |                 |
|--------------------------|-------------------------------|---------------------|-----------------|
|                          | Pantai Mayangkara             | Desa Diponggo       | Kec. Tambak     |
| Wisata<br>Budaya/Sejarah | Makam Waliyah Zaenab          | Desa Diponggo       | Kec. Tambak     |
|                          | Makam Umar Mas'ud             | Desa Kotakusuma     | Kec. Sangkapura |
|                          | Makam Tjokrokusumo            | Desa Sungaiteluk    | Kec. Sangkapura |
|                          | Makam Jujuk Tampo             | Desa Pudakitbarat   | Kec. Sangkapura |
|                          | Makam Jujuk Campa             | Desa Kumalasa       | Kec. Sangkapura |
|                          | Makam R. P. Purbonegoro       | Desa Sawahmulya     | Kec. Sangkapura |
|                          | Makam Panjang P. Bawean       | Desa Lebak          | Kec. Sangkapura |
|                          | Makam Sunan Prapen            | Desa Klangonan      | Kec. Kebomas    |
|                          | Makam Raden Santri            | Kel. Bedilan        | Kec. Gresik     |
|                          | Giri Kedaton                  | Kel. Sidomukti      | Kec. Kebomas    |
|                          | Makam Kanjeng Sepuh Sidayu    | Desa Kauman         | Kec. Sidayu     |
|                          | Makam Sunan Giri              | Desa Giri           | Kec. Kebomas    |
|                          | Makam Putri Cempo             | Kel. Ngargosari     | Kec. Kebomas    |
|                          | Makam Dewi Sekardadu          | Kel. Ngargosari     | Kec. Kebomas    |
|                          | Makam M. Malik Ibrahim        | Desa Gapurasukalila | Kec. Gresik     |
|                          | Makam Puspongoro              | Desa Gapurasukalila | Kec. Gresik     |
|                          | Pesarean Nyai Ageng Pinatih   | Kel. Kebungson      | Kec. Gresik     |
|                          | Siti Fatimah Binti Maimun     | Desa Leran          | Kec. Manyar     |
|                          | Klenteng Kim Hin Kiong        | Desa Pulo Pancikan  | Kec. Gresik     |
|                          | Makam Habib Abu Bakar Assegaf | Kel. Pekauman       | Kec. Gresik     |
|                          | Kampung Markisa               | Kel. Bedilan        | Kec. Gresik     |
|                          | Kampung Kemasan               | Kel. Pekelingan     | Kec. Gresik     |
|                          | Sentra Kuliner                | Kel. Sukodono       | Kec. Gresik     |

|               |                             |                               |                 |
|---------------|-----------------------------|-------------------------------|-----------------|
|               | Kampung Kelir               | Kel. Kroman                   | Kec. Gresik     |
|               | Mangrov                     | Kel. Lumpur                   | Kec. Gresik     |
|               | Glass Painting And Craft    | Desa Kramatinggil             | Kec. Gresik     |
|               | Home Industri Songkok<br>23 | Kel. Kemuteran                | Kec. Gresik     |
|               | Dermaga Bale Kembang        | Kel. Kroman                   | Kec. Gresik     |
|               | Home Stay                   | Kel. Pekelingan               | Kec. Gresik     |
| Wisata Buatan | Bendung gerak sembayat      | Desa Sidomukti                | Kec. Bungah     |
|               | Gelora joko samudra         | Desa Gending                  | Kec. Kebomas    |
|               | Wahana ekspresi puspongoro  | Kel. Sidokumpul               | Kec. Gresik     |
|               | Tugu selamat datang         | Desa Segoromadu               | Kec. Kebomas    |
|               | Penangkaran rusa            | Desa Pudakittimur             | Kec. Sangkapura |
|               | Dewisa                      | Desa Sambi Pondok             | Kec. Sidayu     |
|               | Wisata waduk dan galatasari | Desa Sukodono                 | Kec. Panceng    |
|               | Sentra tenun ATNM           | Desa Semampir, Dusun<br>Jambu | Kec. Cerme      |
|               | Magrov hijaudaun            | Desa Daun                     | Kec. Sangkapura |
|               | Hutan magrov                | Desa Gelam                    | Kec. Tambak     |

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gresik, 2018

Kabupaten Gresik merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur dan memiliki luas wilayah 1.191,25 km<sup>2</sup> dan sebagian dari wilayah Kabupaten Gresik merupakan daerah pesisir pantai dengan panjang 140 km, 69 km di daratan Pulau Jawa yang memanjang mulai dari Kecamatan Kebomas, Kecamatan Gresik, Kecamatan Manyar, Kecamatan Bungah, Kecamatan Sidayu, Kecamatan Ujungpangkah, dan Kecamatan Panceng serta 71 km di Kecamatan Sangkapura dan kecamatan tambak yang berada di Pulau Bawean. Berdasarkan Profil Kabupaten Gresik 2019 bagian dari wilayah yang ada di Kabupaten Gresik merupakan daerah

pesisir pantai dan juga pegunungan. Salah satu desa di Kabupaten Gresik yang sedang mengembangkan potensi wisata bukit kapur adalah Desa Gosari tepatnya di Kecamatan Ujung Pangkah.

Kecamatan Ujungpangkah merupakan salah satu kecamatan yang ada di sebelah utara dari Kabupaten Gresik dan memiliki beberapa destinasi wisata diantaranya Wisata Muara Bengawan Solo dan Agro Wisata Petik Buah berada di Desa Pangkahwetan, Wisata Alam Gosari (Wagos) di Desa Gosari, Wisata Selo Tirta Giri (Setigi) di Desa Sekapuk, Wisata Mangrove Ujungpangkah di Desa Banyuurip dan Desa Pangkahwetan, Wisata Petik Buah Naga di Desa Kebonagung. Dari beberapa wisata tersebut, yang saat ini sedang dalam tahap pengembangan dan mulai dikenal oleh wisatawan baik domestik maupun mancanegara yaitu Wisata Alam Gosari (WAGOS) yang ada di Desa Gosari.

Desa Gosari adalah salah satu Desa Wisata di Kabupaten Gresik yang memiliki objek wisata alam, sejarah-budaya dan edukasi. Wisata Alam Gosari menyajikan *“one stop vacation”* bagi pengunjung. Dengan objek sejarah berupa prasasti dan situs tembikar masa Kerajaan Majapahit yang sudah diakui sebagai cagar budaya baik Kabupaten dan Nasional, serta wisata alam berupa mata air kuno dan suasana khas alam pedesaan serta spot foto instagamabel menyasar market keluarga, pelajaran/mahasiswa dan remaja secara luas serta paket outbond dan pelajar menjadikan Wisata Alam Gosari (WAGOS) menjadi paket wisata lengkap dan menyenangkan untuk didatangi. Inovasi dan pengembangan terus dilakukan mengingat industry wisata adalah industry kreatif dengan tagline *“selalu ada yang baru”* menjadi semangat bagi pengelola dan mendorong pengunjung untuk datang kembali ke WAGOS.

Wisata Alam Gosari ( WAGOS) adalah salah satu wisata alam yang terletak di sekitar bukit kapur yang berada di kecamatan ujung pangkah, Wisata Alam Gosari ini menawarkan keindahan alam yang sangat mempesona yang dibalut dengan berbagai spot foto untuk ber swa foto dan kolam bidadari serta beberapa wahana hiburan yang keren-keren dan ada kawasan peninggalan sejarah era mojopahit yang bisa jadi sasaran eduksi, maka tak heran bila banyak pengunjung yang berbondong-bondong mendatangnya.

Meskipun wisata ini termasuk wisata baru tetapi pengunjung yang datang tidak sedikit. Setiap harinya selalu didatangi banyak pengunjung apalagi pada saat liburan tiba maka pengunjung mengalami peningkatan pesat. Wisata Alam Gosari ini berada di Desa Gosari, Kecamatan Ujung Pangkah, Kabupaten Gresik. Desa Gosari ini terletak di sebelah utara Kota Gresik, sekitar 2 km dari jalan raya Deandles dan sekitar 40 km dari pusat kota Gresik. Meski cukup jauh namun akses jalannya cukup mudah, mulus dan beraspal. Wisata ini dibangun di atas lahan seluas 1.500 meter persegi dimana pengelolaannya dilakukan Bersama dengan para pemuda desa dalam memberdayakan Pokdarwis. “Wagos memang sengaja kami apresiasi kepada para pemuda, mereka ingin membuat seperti apa kita memfasilitasi. Yang pasti, membuat pengunjung merasa nyaman dan betah disana,” ujar Kepala Desa Gosari, Fathhul Ulum. “kami, selain ingin mengangkat keindahan alam, juga ingin menunjukkan peninggalan sejarah yang ada,” lanjutnya.

Wisata Alam Gosari yang berada di Desa Gosari ini dikelola oleh Pokdarwis dan dibuka setiap hari mulai pukul 07:00 s/d 17:00 WIB. Wisata ini sangat potensial untuk terus dikembangkan Pariwisata pedesaan saat ini menjadi salah satu alternative dalam pengembangan pedesaan yang minim dengan sumber daya, dengan adanya konsep pariwisata pedesaan akan membuat kawasan-kawasan yang minim akan sumber daya menjadi lebih mampu untuk berkembang (Ramadhan & Khadianto, 2014). Sedangkan ekowisata merupakan perjalanan ke daerah rapuh, masih alami dan dilindungi, meminimalisir dampak bagi kerusakan alam, membantu dalam mendidik wisatawan, menyediakan dana untuk tujuan konservasi, memberikan manfaat ekonomi secara langsung dengan adanya pemberdayaan masyarakat lokal, serta menghormati kebudayaan yang ada di masyarakat dan hak asasi manusia (Honey, 1999 dalam Kenedi, 2017).

Konsep ekowisata dalam implementasinya dapat mengaitkan antara kebutuhan-kebutuhan dari gerakan lingkungan yang mencari cara dan alat untuk menerjemahkan prinsip-prinsip ekologi ke dalam praktek pengelolaan berkelanjutan, dengan trend pasar terbaru seperti perjalanan petualangan dan gaya “hidup kembali ke alam” (back to nature). Oleh karena itu, konsep ekowisata dapat menjaga dan menjamin kelestarian alam serta ekosistemnya (Kenedi, 2017). Pariwisata berbasis ekowisata di Desa Gosari diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan

masyarakat terutama dari segi ekonomi secara berkelanjutan. Jika hal itu dapat terlaksana dengan baik maka akan mampu menjadikan Desa Gosari sebagai Desa Wisata dengan semakin terkenalnya Wisata Alam Gosari (WAGOS). Selain itu, pengaruh pariwisata terhadap masyarakat yang dilakukan melalui proses pemberdayaan masyarakat dalam mengelola pariwisata juga diharapkan akan lebih mampu mendorong masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam rangka mencapai kesejahteraan melalui adanya potensi wisata (Dewi & Herman, 2017).

Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) merupakan salah satu komponen kelembagaan dalam masyarakat yang berperan dan memiliki kontribusi penting dalam pengembangan pariwisata di suatu daerah (Desa). Keberadaan pokdarwis tersebut sangat perlu untuk terus didukung dan dibina agar mampu berperan lebih efektif dalam meningkatkan partisipasi masyarakat untuk mewujudkan kondisi lingkungan dan suasana yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya aktivitas kepariwisataan disekitar destinasi wisata. Pokdarwis juga merupakan partisipasi dari masyarakat dalam proses kebijakan public yang berperan penting terhadap keberhasilan dalam pengembangan sektor pariwisata karena merupakan suatu aktor yang terlibat secara langsung dengan wisatawan (Dewi & Hermawan, 2017).

Dalam Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor : KM.18/ HM. 001/ MKP / 2011 tentang Pedoman Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pariwisata, telah dijelaskan terkait perlunya upaya untuk membangun kesadaran partisipasi masyarakat dan penguatan kelembagaan sehingga masyarakat dapat menjadi pelaku yang handal dalam usaha kepariwisataan yang ada di tanah air. Selain itu, juga terdapat urgensi dari keberadaan kelembagaan di bidang pariwisata yaitu kelembagaan dapat berperan lebih aktif sebagai wadah sekaligus penggerak dalam memberikan fasilitas serta pengembangan partisipasi masyarakat dalam bidang kepariwisataan (Triambodo & Damanik, 2015 dalam Prafiti & Damayanti, 2016).

Dalam jangka panjang keterlibatan masyarakat dalam upaya pengembangan pariwisata juga akan berdampak positif, kemandirian masyarakat juga akan cepat tercapai dengan adanya partisipasi secara langsung karena masyarakat akan terbiasa dalam berpartisipasi dan melakukan perubahan (Hani'ah, 2017).

Menurut informan yang berasal dari Desa Gosari bahwa memang saat ini Wisata Alam Gosari (WAGOS) yang dikelola oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) selalu ramai dikunjungi oleh wisatawan local maupun wisatawan dari luar daerah juga, apa lagi setiap *weekend* dan hari libur. Mereka menghabiskan waktu di bukit ini, dan pengunjung juga puas setelah mengabadikan momen keindahan yang dapat dilihat dari bukit kapur ini atau sekedar selfie dengan latar belakang alam yang sangat menawan itu.

Berdasarkan dari latar belakang diatas penulis ingin meneliti secara mendalam dengan judul **“PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA (Studi Wisata Alam Gosari (WAGOS), Desa Gosari, Kecamatan Ujung Pangkah, Kabupaten Gresik)”**.

### **1.2 Rumusan Masalah.**

Berdasarkan latar belakang diatas, diketahui rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan dalam Wisata WAGOS di Desa Gosari?
2. Bagaimana upaya pemberdayaan masyarakat oleh pokdarwis dengan adanya wisata WAGOS?
3. Sejauh mana partisipasi Pokdarwis dalam upaya pengembangan wisata WAGOS?

### **1.3 Tujuan Penelitian.**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, peneliti mempunyai tujuan antara lain:

1. Untuk mengetahui pengelolaan dalam mengembangkan Wisata WAGOS.
2. Untuk mengetahui upaya pemberdayaain masyarakat oleh pokdarwis dengan adanya wisata WAGOS.
3. Untuk mengetahui sejauh mana partisipasi Pokdarwis dalam upaya pengembangan wisata WAGOS.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari tujuan yang telah dipaparkan diatas harapan penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun secara empiris, yaitu :

- a) Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bagi penelitian sejenis untuk menambah pengetahuan dan wawasan terutama menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata.
- b) Secara empiris, diharapkan tidak hanya memberikan informasi, wawasan, dan pengetahuan kepada peneliti maupun lembaga pendidikan, namun juga dapat memberikan manfaat yang positif baik bagi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Wisata Alam Gosari (WAGOS) maupun Pemerintah Desa Gosari agar dapat mengevaluasi program dan meningkatkan kinerja demi mewujudkan pengembangan Desa Wisata yang maju dan berkelanjutan.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Berdasarkan dari rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, antara lain:

- a) Penelitian ini hanya membahas mengenai pengelolaan Wisata Alam Gosari melalui Kelompok Sadar Wisata WAGOS.
- b) Penelitian ini hanya membahas mengenai upaya pemberdayaan masyarakat oleh Pokdarwis dengan adanya wisata WAGOS.
- c) Penelitian ini hanya membahas mengenai sejauh mana partisipasi Pokdarwis dalam upaya pengembangan Wisata WAGOS.